

Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus pada Anak Melalui Metode Mewarnai dan Kolase di Rw.15 Kelurahan Margasari

Annisa Qonita Maulaya¹⁾, Siti Nurmala²⁾, Didin Komarudin³⁾

¹⁾Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung , e-mail: qonitaannisa21@gmail.com

²⁾Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: siti.nurmal18082000@gmail.com

³⁾UIN Suna Gunung Djati Bandung, e-mail: dindinkomarudin@uinsgd.ac.id

Abstrak

Dampak dari PPKM ini, menimbulkan seringnya anak berinteraksi dengan gadget, sehingga membuat kurangnya perkembangan motorik halus pada anak. Maka penting bagi anak untuk mendapatkan stimulus kemampuan motorik halus. motorik halus merupakan rangkaian gerakan yang meliputi otot-otot kecil yang ada diseluruh tubuh. Upaya yang dapat dilakukan untuk peningkatan kemampuan motorik halus anak adalah melalui media yang kreatif dan menyenangkan bagi anak, serta perlu adanya suatu kegiatan yang membantu agar otot halus pada tangan dapat bergerak, khususnya pada jari-jemari tangan anak. Kegiatan yang diberikan pada anak-anak khususnya di RW.15 adalah kegiatan mewarnai pada gambar dan membuat kolase dengan menempel biji kacang hijau pada gambar. Kegiatan ini dibagi menjadi empat tahap yaitu mewarnai gambar tentang "Part of Body", mewarnai gambaran bebas anak-anak, membuat kolase pada gambar buah dan mewarnai kaligrafi. Secara keseluruhan respon yang diberikan anak-anak cukup antusias dalam mengikuti program yang kami berikan. Dan dari hasil yang kami dapatkan, kami telah berhasil menstimulus pengembangan motorik halus pada anak-anak di Komp. Pemda Ciwastra, RT 15 Kelurahan Margasari, Kecamatan Buah Batu, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat.

Kata Kunci: Motorik, Mewarnai, Kolase.

Abstract

The impact of PPKM is that children often interact with gadgets, resulting in a lack of fine motor development in children. So it is important for children to get a stimulus for fine motor skills. Fine motor is a series of movements that include small muscles throughout the body. Efforts that can be made to improve children's fine motor skills are through creative and fun media for children, and the need for an activity that helps the smooth muscles in the hands to move, especially in the fingers of the child's hands. The activities

given to the children, especially in RW. 15, were coloring pictures and making collages by sticking green bean seeds on the pictures. This activity is divided into four stages, namely coloring pictures about "Part of Body", coloring children's free pictures, making collages on fruit pictures and coloring calligraphy. Overall, the responses given by the children were quite enthusiastic in participating in the program that we provided. And from the results we got, we have succeeded in stimulating fine motor development in children at Komp. Ciwastra Regional Government, RT 15 Margasari Village, Buah Batu District, Bandung City, West Java Province.

Keywords: Motor, Coloring, Collage.

A. PENDAHULUAN

Perkembangan motorik halus merupakan rangkaian gerakan yang meliputi otot otot kecil yang ada diseluruh tubuh, kemampuan motorik halus yang dimiliki setiap anak berbeda dari anak satu dengan anak lainnya, ada yang lambat dan ada pula yang sesuai dengan perkembangan tergantung pada kematangan anak. Menurut (Afandi, 2019: 69) motorik halus adalah suatu gerakan yang dilakukan oleh jari-jari tangan dengan susunan sel saraf pusat. Artinya pada anak motorik halus ialah kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan melibatkan otot-otot kecil, seperti: menempel, menggunting, merobek, meronce, dan sebagainya. Perkembangan motorik halus sangatlah penting untuk dilatih karena nantinya akan dibutuhkan oleh anak untuk melakukan aktivitas sehari-hari, seperti memakai pakaian, makan sendiri, menulis, menggunting, mewarnai, melipat, menggambar, dan lain-lain. Agar perkembangan motorik halus anak dapat berkembang dengan optimal maka perlu untuk distimulasi. Stimulasi diberikan bertujuan agar otot-otot yang dimiliki oleh anak lebih matang. Hal ini dimaksud agar anak lebih siap memasuki jenjang pendidikan.

Pada kenyataannya dimasa sekarang dengan adanya Virus Covid-19 Pemerintah mengeluarkan Peraturan INMENDAGRI Nomor 15 tahun 2021 tentang Pembatasan Kedgiatan Masyarakat Darurat Corona Virus Disease (Covid-19) di wilayah Jawa dan Bali. Hal ini juga diterapkan di Kelurahan Margasari RW. 15 Komp. Pemda Ciwastra, Dampak dari PPKM ini, menimbulkan seringnya anak berinteraksi dengan gadget, sehingga membuat kurangnya perkembangan motorik halus pada anak. Maka penting bagi anak untuk mendapatkan stimulus kemampuan motorik halus.

Terkait dengan masalah tersebut, perlu adanya suatu upaya perbaikan dalam pengembangan kemampuan motorik halus anak. (Rakimahwati, Lestari, & Hartati, 2018) mengungkapkan bahwa perlu adanya suatu kegiatan untuk mengasah dan mengembangkan kemampuan motorik halus anak. (Abarua, 2017) Selain itu, perlu adanya suatu kegiatan yang membantu agar otot halus pada tangan dapat bergerak, khususnya pada jari-jemari tangan anak. Upaya yang dapat dilakukan untuk peningkatan kemampuan motorik halus anak adalah melalui media yang kreatif dan

menyenangkan bagi anak (Sujiono, 2012). Untuk itu peneliti memilih kegiatan mewarnai dan kolase untuk meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak.

Kegiatan yang diberikan pada anak pertama yaitu melalui kegiatan mewarnai. Mewarnai merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak. Tujuan dari kegiatan mewarnai adalah melatih menggerakkan pergelangan tangan (Sujiono, 2008: 2.12). Selain itu mewarnai juga memiliki tujuan untuk melatih keterampilan, kerapian serta kesabaran (Hajar Pamadhi dan Evan Sukardi, 2011: 728).

Kegiatan kolase ini dapat melatih otot-otot tangan, dan melatih koordinasi mata dengan tangannya (Vitamami, 2013). Kolase adalah teknik menggabungkan beberapa objek menjadi satu (Fang, Wang, Zhang, & Qin, 2017). Kegiatan kolase juga dapat menghasilkan suatu karya seni, sehingga anak yang melakukan kegiatan ini akan merasa senang dan anak juga dapat menikmati atas hasil karya yang telah dibuat (Johansson et al., 2015). Dengan menggunakan kegiatan kolase diharapkan dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak terutamadalam melatih kemampuan jari-jemari tangan, keterampilan menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ningsih, 2018) menunjukkan bahwa dengan menggunakan teknik kolase dapat meningkatkan motorik halus anak. Media yang digunakan peneliti adalah bahan dari alam, seperti biji-bijian dan daun-daunan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menstimulasi kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mewarnai dan kolase. Berdasarkan tujuan penelitian, maka penulis tertarik mengangkat judul “Mengembangkan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Melalui Metode Mewarnai dan Kolase Di RW.15.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Tujuan penulis menggunakan metode ini adalah untuk mendeskripsikan atau menggambarkan kemampuan motorik halus pada anak secara rinci. Rancangan kegiatan yang dilaksanakan dalam pengabdian ini adalah kegiatan mewarnai dan kegiatan kolase. Dengan rancangan evaluasi memberikan lembar kerja untuk mewarnai dan kolase pada anak di RW 15 Komp. Pemda Ciwastra, Kelurahan Margasari, Kecamatan Buah Batu, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan KKN-DR Sisdamas kelompok 44 yang bertempat di Komp. Pemda Ciwastra RW.15 Kelurahan Margasari Kecamatan Buah Batu dimulai pada tanggal 2 Agustus 2021 dan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2021.

Kegiatan pertama Program peningkatan kemampuan motorik halus yaitu kegiatan mewarnai, kegiatan ini dilaksanakan pada Hari Senin, 09 Agustus 2021

Pukul 14.00 – 15.00, yang bertempat di selasar Mesjid Al-Furqon Komp. Pemda Ciwastra, jumlah anak yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 10 anak. Sebelum melaksanakan kegiatan kita melakukan perizinan pada ketua RT 05 dan Ketua Karang Taruna. Kemudian kita menyiapkan bahan ajar yang akan disampaikan pada anak-anak seperti poster bagian tubuh, gerak dan lagu “Part of Body”, lembar kerja, dan pensil warna. Kegiatan mewarnai dikolaborasikan dengan program pengembangan bahasa Inggris pada anak dengan materi Part of Body (Mengenal bagian-bagian tubuh). Sebelum masuk pada kegiatan mewarnai kita menyiapkan materi Part of Body dengan metode bernyanyi, setelah bernyanyi anak-anak melakukan Tanya jawab dengan pembimbing pengembangan bahasa Inggris pada anak. Setelah anak bisa menjawab pertanyaan tentang Part of Body, dilanjutkan dengan kegiatan anak mengerjakan lembar kerja. Dalam lembar kerja anak memberi nama bagian tubuh dalam bahasa Inggris, kemudian dilanjutkan kegiatan kemampuan motorik halus yaitu mewarnai gambar bagian tubuh. Anak mewarnai bagian tubuh dengan warna bebas sesuai dengan apa yang mereka inginkan.

Kegiatan kedua pada program peningkatan motorik halus yaitu mewarnai gambar yang anak-anak buat kemudian menceritakan apa maksud dari gambar yang mereka buat. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 12 Agustus 2021 Pukul 14.00-15.00, yang bertempat di selasar masjid Al-Furqon Komp. Pemda Ciwastra, jumlah anak yang mengikuti pada kegiatan ini adalah sebanyak 7 orang. Sebelum melaksanakan kegiatan ini kita melakukan perizinan pada pihak RT.05, Ketua Karang Taruna dan memberi informasi kepada anak-anak bahwa akan ada kegiatan. Kemudian kita juga menyiapkan alat dan bahannya seperti kertas HVS dan spidol. Kegiatan ini dimulai dari anak-anak dibagikan HVS, kemudian mereka mulai menggambar sesuatu hal yang mereka bayangkan atau yang mereka pikirkan. Setelah itu mereka mewarnai gambar tersebut dengan spidol yang telah disediakan. Setelah tujuh orang anak selesai menggambar dan mewarnai mereka berdiri untuk tampil menceritakan apa maksud dari gambaran yang telah mereka buat. Mereka menceritakan secara bergantian sambil menunjukkan hasil karyanya.

Kegiatan ketiga pada peningkatan motorik halus yaitu membuat kolase gambar buah menggunakan biji kacang ijo. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jum'at, 20 Agustus 2021 Pukul 14.00-15.00, yang bertempat di selasar masjid Al-Furqon Komp. Pemda Ciwastra, jumlah anak yang mengikuti pada kegiatan ini adalah sebanyak 9 orang. Sebelum melaksanakan kegiatan ini kita melakukan perizinan pada pihak RT.05, Ketua Karang Taruna dan memberi informasi kepada anak-anak bahwa akan ada kegiatan. Kegiatan ini dikolaborasikan dengan peningkatan bahasa Inggris pada anak dengan tema “Mengenal nama buah dalam bahasa Inggris”. Sebelum memulai kegiatan kita mempersiapkan bahan ajar serta alat dan bahan yang akan digunakan pada kegiatan ini. Alat dan bahan yang disiapkan dalam kegiatan ini diantaranya yaitu gambar buah, lem serta biji kacang hijau. Sebelum masuk pada kegiatan motorik halus, anak-anak mempelajari nama-nama buah dalam bahasa Inggris terlebih dahulu kemudian anak-anak bernyanyi nama-nama buah dalam

bahasa inggris, kemudian tanya jawab mengenai nama-nama buah dalam bahasa inggris. Setelah pemberian materi selesai, anak – anak mulai mengerjakan kegiatan motorik halus dengan menempelkan biji kacang hijau pada gambar buah yang telah disediakan. Hal pertama yang dilakukan adalah anak memberi lem pada gambar buah yang telah disediakan kemudian anak menempelkan biji kacang hijau lalu mengeringkan kertas yang telah diberi lem dan kacang hijau agar segera kering sehingga biji kacang hijau tidak berjatuh.

Kegiatan keempat pada peningkatan motorik halus yaitu lomba mewarnai kaligrafi dan menggambar kaligrafi. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 27 Agustus 2021 Pukul 16.00-17.00, yang bertempat di selasar masjid Al-Furqon Komp. Pemda Ciwastra, jumlah anak yang mengikuti pada kegiatan ini adalah sebanyak 33 orang. Sebelum melaksanakan kegiatan ini kita melakukan perizinan pada pihak RT.05, Ketua Karang Taruna, guru-guru TKQ, TPQ dan DTW. Sekain itu kita meminta tolong kepada guru-guru untuk memberi kabar pada anak – anak bahwa akan diadakan kegiatan lomba kaligrafi yang diadakan oleh rekan-rekan KKN-DR UIN SGD Bandung kelompok 44. Kegiatan lomba ini merupakan kegiatan puncak pada program peningkatan motorik halus pada anak. Lomba ini diikuti oleh tiga tingkatan yaitu tingkat TKQ, TPQ, dan DTW dengan kategori TKQ dan TPQ mewarnai kaligrafi sedangkan untuk anak DTW menggambar kaligrafi sesuai dengan contoh yang telah diberikan. Untuk mewarnai anak dibebaskan boleh memakan spidol, pensil gambar atau krayon, serta anak diberikan kebebasan untuk menambahkan kreasi lain pada kaligrafi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Di awal disebutkan bahwa dampak dari adanya pemberlakuan PPKM menimbulkan seringnya anak berinteraksi dengan gadget, sehingga membuat kurangnya perkembangan motorik halus pada anak. Maka dari itu kami mencoba menstimulus kemampuan motorik halus melalui program-program yang sudah kami rancang.

Kemudian setelah terlaksananya program tersebut, dimulai dari pelaksanaan program pertama yaitu pada tanggal 9 Agustus 2021, respon anak-anak dalam menanggapi program yang kami berikan adalah antusias mendengarkan penjelasan berupa lagu “ Part of Body” yang dibawakan kami selaku mahasiswa KKN. Kemudian semangat memperagakan ulang lagu dan gerakan yang kami ajarkan. Lalu anak-anak juga semangat ketika saatnya mengerjakan lembar kerja yang kami berikan, baik di bagian mewarnai maupun di bagian menjawab pertanyaanya.

Selanjutnya hasil pelaksanaan program kedua pada tanggal 12 Agustus 2021, yaitu menggambar bebas. Di awal pelaksanaan, anak-anak terlihat sedikit kebingungan, karena temanya menggambar bebas, tetapi kemudian mereka terinspirasi untuk menggambar cita-cita dan pengalamanya ketika bermain bola, ada yang menggambar lapang bola, ada yang menggambar dirinya ketika memakai baju

bola dan bermain bola, dan ada yang menggambar mobil dan lain-lain. Di akhir mereka mewarnai gambaranya dan juga menceritakan makna dari gambar yang mereka buat. Kemudian hasil pelaksanaan program ketiga, yaitu kolase. Anak-anak belajar mewarnai pola dengan biji kacang hijau. Respon yang mereka berikan terhadap program yang kami berikan cukup antusias, mereka semangat menempel biji kacang hijau diatas pola yang kami berikan, dan adapula yang mengkolaborasikan warnanya dengan krayon. Kemudian hasil pelaksanaan program yang terakhir yaitu menggambar dan mewarnai kaligrafi. Respon yang diberikan anak-anak ketika mengikuti program yang kami berikan adalah sangat antusias, sambil menggambar dan mewarnai mereka saling mengobrol satu sama lain.

Secara keseluruhan respon yang diberikan anak-anak cukup antusias dalam mengikuti program yang kami berikan. Dan dari hasil yang kami dapatkan, kami telah berhasil menstimulus pengembangan motorik halus pada anak-anak di Komp. Pemda Ciwastra, RT 15 Kelurahan Margasari, Kecamatan Buah Batu, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat.



Gambar 1. Kegiatan berangsur

Tabel.1 Jadwal Kegiatan

NO	Nama Kegiatan	Waktu
1.	Mewarnai "Part of Body."	9-08-21
2.	Menggambar Bebas	12-08-21
3.	Kolase	20-08-21
4.	Melukis Kaligrafi	27-08-21



Gambar 2. Penutupan Kegiatan

E. KESIMPULAN

Ketika diadakan program kegiatan pengembangan atau pemberian stimulus kegiatan motorik halus pada anak. Waktu anak untuk bermain gadget tergantikan oleh kegiatan tersebut, sehingga anak-anak dapat memanfaatkan waktu luangnya untuk meningkatkan kemampuan motorik halus. respon anak-anak dalam menanggapi program yang kami berikan sangatlah antusias dalam pembelajaran “Part of Body” mereka mendengarkan dengan seksama sehingga mereka dapat mengikuti gerak dan lagu dengan senang serta mereka melakukan kegiatan mewarnai dengan penuh kebahagiaan. Pada kegiatan menggambar bebas dan mewarnai pun mereka mencoba untuk mengolah daya pikirnya untuk dapat menuangkan suatu hal menjadi suatu gambar yang dapat diwarnai dan dapat diceritakan, serta pada akhirnya mereka menggambar cita-cita dan pengalamannya ketika bermain bola, ada yang menggambar lapang bola, ada yang menggambar dirinya ketika memakai baju bola dan bermain bola, dan ada yang menggambar mobil dan lain-lain. Pada kegiatan kolase respon yang mereka berikan sangatlah baik mereka semangat menempel biji kacang hijau diatas pola yang kami berikan sehingga adapula yang mengkolaborasikan kolase kacang hijau dengan warna dari krayon. Pada kegiatan lomba kaligrafi respon yang diberikan sangatlah baik karena dilihat dari banyaknya peserta yang mengikuti perlombaan yang kami buat. Mereka sangat antusias untuk memberikan hasil yang terbaik pada perlombaan kaligrafi. Dengan adanya respon antusias yang diberikan anak-anak dalam mengikuti program yang kami berikan, maka kami berharap para orang tua dirumah dapat memberikan hal-hal kreatifitas yang dapat dilakukan oleh anak. Dengan adanya suatu kegiatan kreatifitas pada anak maka akan mengurangi penggunaan gadget pada anak, karena dilihat dari program yang kami berikan mereka sangatlah antusias untuk mengikutinya.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terlaksananya program kegiatan peningkatan motorik halus pada anak, kami selaku mahasiswa KKN-DR 44 menyampaikan banyak terima kasih pada pihak-pihak yang telah terlibat, seperti ketua RW 015, ketua RT.02, RT.03, RT.04, dan RT.05, pada rekan-rekan karang taruna RW.15, masyarakat sekitar RW.15, serta anak – anak RW.15 yang telah ikut terlibat pada kegiatan motorik halus ini, kami ucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya.

DAFTAR PUSTAKA

Hartati, Sofia. 2005. Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini. Departemen Pendidikan Nasional.

Rachmawati, Yeni dan Euis Kurniawati. 2005. Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak Kanak. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Montolalu, B.E.F dkk. 2014. Bermain dan Permainan Anak. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Sujiono, Bambang dkk. 2014. Metode Pengembangan Fisik. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Sujiono, Yuliani Nurani. 2009. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: PT Indeks.

Departemen Pendidikan Nasional. 2007. Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Fisik Motorik di Taman Kanak-Kanak. Jakarta: Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.

Hurlock B. Elisabeth. 1976. Perkembangan Anak. Jakarta : Erlangga.

Lubis. 2001. dalam Sujiono Bambang. dkk. 2008. Metode Pengembangan Fisik. Jakarta: Universitas Terbuka.